

ABSTRAK

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN AKSI BOM BUNUH DIRI ASTANAANYAR PADA MEDIA ONLINE KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID

Iis Solihah
5191711016

Bom bunuh diri terjadi di Mapolsek Astanaanyar Bandung Jawa Barat pada 07 Desember 2022, yang bersumber dari seorang tamu yang datang ke Mapolsek. Peristiwa tersebut menggemparkan khalayak ramai sehingga banyak media yang meliput peristiwa tersebut, termasuk media Kompas.com dan Republika.co.id. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruktivisme. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis framing model Robert N. Entman dengan 4 tahapan (Define Problem, Diagnoses Cause, Make Moral Judgement, Treatment Recommendation). Objek dari penelitian ini adalah media online Kompas.com dan Republika.co.id pada edisi 07-10 Desember 2022, yang memberitakan tentang bom bunuh diri di Mapolsek Astanaanyar Bandung. Penelitian ini menemukan persamaan yaitu kedua media mendefinisikan bahwa aksi bom bunuh diri tersebut dikategorikan sebagai terorisme. Sedangkan, perbedaannya terdapat pada sudut pandang penulisan berita.

Kata Kunci: Bom Bunuh Diri, Framing, Media, Terorisme

ABSTRACT

FRAMING ANALYSIS OF REPORTING OF THE ASTANAANYAR SUICIDE BOMB ON KOMPAS.COM AND REPUBLIKA.CO.ID ONLINE MEDIA

Iis Solihah
5191711016

The suicide bombing occurred at the Astanaanyar Police Headquarters, Bandung, West Java, on 7 December 2022, which originated from a guest who came to the Police Headquarters. The incident shocked the general public so that many media covered the event, including media Kompas.com and Republika.co.id. This study uses qualitative research methods using the constructivism paradigm. The data analysis technique used is the Robert N. Entman framing model analysis with 4 stages (Define Problem, Diagnose Cause, Make Moral Judgment, Treatment Recommendation). The object of this research is the online media Kompas.com and Republika.co.id in the 7-10 December 2022 edition, which reported about the suicide bombing at the Astanaanyar Police Headquarters in Bandung. This study finds similarities in that both media define that suicide bombings are categorized as terrorism. Meanwhile, the difference lies in the point of view of news writing..

Keywords: *Suicide Bombing, Framing, Media, Terrorism*